

**PERSEPSI MAHASISWA PAI TERHADAP KOMPETENSI
KEPRIBADIAN DOSEN IAIN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**JUFRI
NIM. 1012016002**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023 M / 1444 H**

PERSEPSI MAHASISWA PAI TERHADAP KOMPETENSI KEPERIBADIAN
DOSEN IAIN LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Pendidikan Agama Islam

Diajukan oleh:

JUFRI
1012016002

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Zainal Abidin, MA
NIP.19750603 200801 1 009

Pembimbing II


Nazriati, M.Ed
NIP.19820709 201503 2 003

**PERSEPSI MAHASISWA PAI TERHADAP KOMPETENSI
KEPRIBADIAN DOSEN IAIN LANGSA**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Langsa Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Pada Hari / Tanggal :

Selasa, 10 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



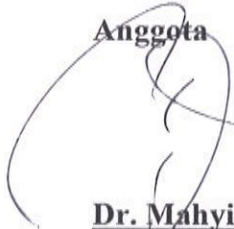
Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 197506032008011009

Sekretaris



Nazliati, M.Ed
NIP. 198207092015032003

Anggota



Dr. Mahyiddin, MA
NIP. 196907031997021001

Anggota



M. Fadli, M.Pd
NIP. 198002262007101002

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa**




Dr. Amiruddin, MA
NIP. 197509092008011013

SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jufri

Tempat, tanggal lahir : Peudawa, 01 November 1997

Nim : 1012016002

Fakultas : FTIK

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Dusun Serdang Jaya, Desa Gampong Keude, Kecamatan
Peudawa, Kabupaten Aceh Timur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Kompetensi Kepribadian Dosen IAIN Langsa” adalah benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 28 Januari 2023

Tertanda,



JUFRI
NIM. 1012016002

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., atas taufik dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi adalah sebagai bentuk salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd pada jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen, orang tua dan saudara yang telah mendorong serta doa dalam menempuh pendidikan dan penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada pembimbing skripsi ini, selanjutnya ketua prodi PAI IAIN Langsa, yang telah membantu penulis memberi kesempatan belajar hingga selesai dan para dosen yang telah mendidik serta membekali ilmu-ilmu yang tidak ternilai harganya. Terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan seangkatan 2016, sahabat dan orang-orang terdekat yang tidak bias disebutkan satu persatu yang telah mendorong dan mendoakan, semoga Allah dapat membalas kebaikan kepada mereka semua.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan kelapangan dada.

Akhirnya dengan semua jasa dan amal baik telah disumbangkan, penulis serahkan kepada Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembang pendidikan kearah yang lebih baik, *aamiin allahuma aamiin..*

Penulis

JUFRI
NIM. 1012016002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Penjelasan Istilah	5
G. Kajian Terdahulu.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Persepsi	9
1. Pengertian Persepsi	10
2. Faktor-Faktor yang Pengaruhi Persepsi	10
3. Indikator-Indikator Persepsi.....	11
B. Kompetensi Dosen	13
1. Pengertian Kompetensi Dosen.....	13
2. Landasan Kompetensi Dosen.....	13

3. Peran dan fungsi dosen	14
4. Kompetensi Dosen	15
C. Kompetensi Kepribadian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrument Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
1. Sejarah Singkat Prodi PAI IAIN Langsa	42
2. Visi dan Misi Prodi PAI IAIN Langsa.....	43
3. Tenaga Pengajar.....	44
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	45
1. Hasil Penelitian	45
2. Pembahasan Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel pengambilan populasi dan sampel Krejcie dan Morgan	36
Tabel 3.2 tempat dan waktu penelitian	37
Tabel 3.3 Indikator Penilaian Kompetensi Kepribadian Dosen.....	39
Tabel 3.3 Skoring Penilaian Persepsi Mahasiswa.....	41
Tabel 4.1 Persentase Jawaban Angket “Kompetensi Kepribadian Dosen”	46

ABSTRAK

Sebagai tenaga pengajar dan pendidik, dosen dituntut untuk memiliki kepribadian yang tinggi. Kepribadian dosen adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, dosen harus senantiasa menjaga tingkah laku dan perbuatannya agar selalu menjadi teladan bagi mahasiswanya serta wibawa dan nama baik yang dimilikinya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa kondisi yang terjadi di lapangan dimana secara etika sopan santun semua dosen sudah baik, mencerminkan kepribadian yang bagus dan stabil secara mayoritas tapi masih ada beberapa yang belum dan ini bersifat situasional, seperti di dalam keadaan belajar dan mengajar di dalam kelas. Selain itu, juga di dapati peneliti dosen pengajar mengucapkan kata-kata kasar yang tidak seharusnya diucapkan seorang pengajar. Hal ini tidak hanya terjadi pada sekali pertemuan tetapi juga pertemuan-pertemuan setelahnya. Hal ini, menyebabkan suasana saat proses belajar dan mengajar tidak nyaman dirasakan oleh para mahasiswa. Peneliti menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* yaitu populasi dibagi ke dalam sub populasi (strata), dengan tujuan membentuk sub populasi yang didalamnya terlalu bervariasi dan selanjutnya dari setiap stratum dipilih sampel melalui proses *simple random sampling*. Data diperoleh dengan pembagian angket melalui *Google Form* dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu dengan menghitung persentase dari setiap poin yang didapat dari penyebaran angket. Hasil penelitian: Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Kepribadian Dosen IAIN Langsa adalah setuju dalam artian baik atau positif. Respon mahasiswa PAI terhadap kepribadian dosen IAIN Langsa khususnya terhadap dosen yang ada di prodi PAI adalah positif dalam artian baik, tingginya persentasi respon setuju yang ditunjukkan dari setiap poin pernyataan yang telah dirangkup peneliti. Maka dapat dilihat, kompetensi kepribadian dosen pada indikator memiliki nilai kesopanan: mengucapkan salam, sopan dalam berbahasa serta berpenampilan dengan pernyataan bertindak sesuai dengan norma agama dan santun di kelas juga pada indikator tentang bertanggung jawab dalam mengajar dengan pernyataan menunjukkan etos kerja, bertanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi dosen dan rasa percaya diri.

Kata kunci: Persepsi, Kompetensi Dosen, Kompetensi Kepribadian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dosen sebagai tenaga pendidik yang tanggung jawab utamanya mengajar, memiliki ciri-ciri kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap efektifitas pengembangan sumber daya manusia. Karakter dosen yang kuat akan menjadi contoh yang baik bagi mahasiswa dan masyarakat, menjadikan dosen itu seperti seseorang yang harus “ditaati” (menurut nasihat, perkataan, dan arahnya) dan “diteladani” (diteladani dalam sikap dan perilakunya).

Dosen harus memiliki kepribadian yang kuat karena mereka adalah tenaga pengajar dan instruktur. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dapat sangat dipengaruhi oleh kepribadian dosen. Oleh karena itu, dosen harus senantiasa menjunjung tinggi kewibawaan dan nama baiknya serta perilaku dan perbuatan yang menjadikan mereka panutan bagi anak didiknya.

Kepribadian dosen merupakan unsur yang paling menentukan dalam keberhasilan seorang mahasiswa; kepribadianlah yang akan menentukan apakah ia berkembang menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya atau menjadi perusak (perusak) bagi masa depan mereka. Fleksibilitas kognitif dan keterbukaan psikologis merupakan dua ciri kepribadian yang penting bagi kesuksesan karir seorang dosen.

Mengingat pentingnya peranan dosen dalam kegiatan pendidikan maka setiap dosen diharuskan untuk menguasai kompetensi kepribadian. Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif,

dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik (UU No. 14/2005 tentang Guru Dan Dosen).⁶

Kompetensi pribadi adalah kemampuan untuk memiliki karakter yang kuat yaitu berakhlak mulia, cerdas, dan berwibawa selain menjadi teladan bagi peserta didik. Setiap guru harus menunjukkan sikap dan kepribadian yang positif di depan siswa maupun guru lainnya agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif. Ini dikenal sebagai kompetensi pribadi. Sehingga menjadi inspirasi bagi mahasiswa yang dianggap mengetahui informasi yang bermanfaat bagi dirinya, dan agar seorang guru atau dosen diteladani karena memiliki pandangan dan kepribadian yang positif.

Di sebuah lembaga pendidikan seorang pendidik diharuskan memiliki kompetensi yang memadai dan mencakup empat kompetensi sesuai dengan UU No. 14/2005, sebagai syarat menjadi pendidik yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik yaitu dosen mengarah pada kemampuan dalam melaksanakan pengelolaan kelas,
- b. Kompetensi sosial yaitu kompetensi agar mampu berkomunikasi lisan, tulisan dan isyarat,
- c. Kompetensi professional yaitu kemampuan penguasaan atas suatu materi pelajaran secara luas dan mendalam, dan
- d. Kompetensi kepribadian yaitu sifat mantap, stabil, dewasa, bijak, berwibawa, sehingga pribadi seorang dosen dapat menjadi contoh bagi mahasiswa.

⁶ Jurnal :Fitri Mulyani, *Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)*, Fakultas Pendidikan dan Keguruan Univesitas Garut , h 1-2.

Hal ini juga berlaku bagi lembaga pendidikan seperti IAIN Langsa yang pengajarnya harus memiliki dan menguasai empat kompetensi, termasuk kompetensi kepribadian. Karena seorang dosen harus dapat menjadi teladan bagi mahasiswanya, maka kepribadiannya dapat dilihat dari segi tingkah laku dan perkataan (berbicara) baik di dalam maupun di luar kelas.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa kondisi yang terjadi di lapangan dimana secara etika sopan santun semua dosen sudah baik, mencerminkan kepribadian yang bagus dan stabil secara mayoritas tapi masih ada beberapa yang belum dan ini bersifat situasional, seperti di dalam keadaan belajar dan mengajar di dalam kelas.

Selain itu, juga di dapati peneliti dosen pengajar mengucapkan kata-kata kasar yang tidak seharusnya diucapkan seorang pengajar. Hal ini tidak hanya terjadi pada sekali pertemuan tetapi juga pertemuan-pertemuan setelahnya. Hal ini, menyebabkan suasana saat proses belajar dan mengajar tidak nyaman dirasakan oleh para mahasiswa.

Saat peneliti bertanya bagaimana pendapat beberapa mahasiswa saat mengikuti mata kuliah dosen tersebut ternyata dibenarkan oleh beberapa mahasiswa yang juga mengikuti mata kuliah bersama dosen tersebut. Tidak hanya itu, sikap yang mencerminkan kearifan, wibawa, akhlak mulia serta kesopanan yang dapat di lihat secara fisik seperti dalam berpakaian atau berpenampilan juga belum sepenuhnya bisa untuk dijadikan teladan atau contoh yang baik dan hal ini tidak berlaku pada semua dosen di IAIN Langsa.

Dari hasil pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang **Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Kompetensi Kepribadian Dosen IAIN Langsa.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti membatasi penelitian dari segi objek penelitian yaitu dosen pengampuh mata kuliah keprodian pada prodi PAI di IAIN Langsa dan penelitian ini dilakukan dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan mengambil Mahasiswa prodi PAI Tahun Angkatan 2019-2021 sebagai fokus penelitian.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana persepsi Mahasiswa PAI terhadap kepribadian dosen IAIN Langsa?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa PAI terhadap kompetensi kepribadian Dosen IAIN Langsa khususnya prodi PAI.

E. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara praktis
 - a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, kepada perkembangan dunia pendidikan yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian dosen.

- b. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi baik untuk dosen maupun mahasiswa/i

2. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai penambah wawasan dan khazanah keilmuan terutama dalam bidang kompetensi yang ada para seorang tenaga pengajar khususnya dosen didalam mengembangkan kompetensi kepribadiannya.

F. Penjelasan Istilah

1. Pengertian Persepsi

Jonathan mengatakan bahwa “persepsi merupakan pengalaman tentang objek, kejadian ataupun ikatan yang diperoleh dengan menyimpulkan data serta menafsirkan pesan”. Persepsi bisa dikatakan selaku pemberian arti pada stimuli indrawi (sensory stimuli).⁷ Sebaliknya Tatik Suryani mengatakan bahwa, “persepsi merupakan selaku proses dimana dalam proses tersebut individu memilah, mengorganisasikan serta menginterpretasikan stimuli jadi sesuatu yang bermakna”.⁸

Sedangkan persepsi yang dimaksudkan peneliti adalah pendapat atau penilaian mahasiswa yang diberikan kepada dosen khususnya dosen prodi PAI terhadap kompetensi kepribadian yang dimilikinya.

2. Kompetensi

Kinerja atau kapasitas seseorang untuk menyelesaikan tugas berkorelasi erat dengan tingkat kompetensinya, yang didefinisikan sebagai kombinasi dari

⁷ Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah*, (Yogyakarta: Andi, 2014), h. 21.

⁸Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h.97

kemampuan, sikap, dan kepribadian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kompetensi merupakan serapan dari bahasa Inggris, “competence” artinya kecakapan, mengetahui, menguasai pekerjaan dan berwenang yang berhak memutuskan sesuatu.⁹

Sedangkan kompetensi yang dimaksudkan peneliti adalah penguasaan seorang dosen dalam menjaga kepribadian baik yang dimiliki dalam bentuk sikap tindakan maupun verbal perkataan atau ucapan.

3. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian mengacu pada sifat kepribadian yang konsisten, sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik dengan berakhlak mulia, bijaksana, dan berwibawa. Memiliki kepribadian yang menyenangkan dan perilaku yang menarik adalah karakteristik dari kepribadian yang berwibawa.

Sedangkan Kompetensi kepribadian yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini merupakan sikap yang dimiliki oleh setiap pengajar dalam menjalankan tugas dan fungsinya, setiap pengajar harus menunjukkan sikap dan kepribadian yang baik, sopan santun, bewibawaan, berakhlak mulia, sopan dalam berpakaian, baik didalam ruang lingkup mengajar maupun diluar lingkup mengajar.

G. Kajian Terdahulu

Untuk membantu pengembangan tesis ini, peneliti melihat dan menggunakan beberapa karya ilmiah, termasuk jurnal dan tesis penelitian, sebagai

⁹ S. Badudu, *Kamus Serapan Kata-Kata Asing Dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2003), h. 227.

deskripsi yang terkait atau relevan dengan penelitian yang peneliti teliti. Beberapa penelitian ilmiah sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dipertimbangkan, termasuk:

1. Jurnal Vicky Dwi Saputra dan Ahyar Yuniawan yang berjudul “Kepribadian Dosen Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar”. Hasil analisa menunjukkan bahwa semua jenis kepribadian empat (optimis, mudah tersinggung, melankolis dan apatis) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.¹⁰ Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah tempat penelitiannya, tempat penelitian jurnal ini di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro, sedangkan tempat penelitian peneliti di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
2. Jurnal dari Suryanti, Sudarmi, dan Afnila Fitradini Har yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Kepribadian Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP-UIR Pekan Baru, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang Kompetensi kepribadian dosen. Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu tempat penelitian dan teknik pengumpulan data, tempat penelitian jurnan ini di fakultas FKIP-UIR PEKAN BARU, dalam program studi pendidikan biologi, sedangkan tempat penelitian peneliti di FTIK IAIN Langsa, dalam program studi pendidikan agama islam, selain itu perbedaan dapat di lihat dari teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan angket berbentuk virtual sedangkan teknik pengumpulan data pada jurnal di atas yaitu survei.

¹⁰ E-Jurnal: vicky dwi saputra, ahyar yuniawan, *Kepribadian Dosen Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar*, fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, 2012.

Dari kedua kajian terdahulu di atas yang menjadi pembeda adalah peneliti lebih menekankan pada persepsi yang diberikan mahasiswa khususnya mahasiswa PAI terhadap kompetensi kepribadian yang dimiliki dosen yang ada di prodi PAI IAIN Langsa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Prodi PAI IAIN Langsa

Salah satu program studi atau jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) IAIN Langsa adalah Jurusan atau Program Studi (prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI), yang dikhususkan untuk menghadirkan sarjana yang berkualitas untuk mengembangkan Pendidikan Agama Islam di Indonesia. sekolah dan madrasah serta di masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor 21988 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Juni 2010, Program Studi Pendidikan Islam pertama kali dimulai pada tanggal 1 Desember 1988, dan diberikan izin penyelenggaraan pada hari itu. Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam telah terakreditasi dengan peringkat akreditasi B yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 28 Juli 2011, sesuai dengan Surat Keterangan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 016/BAN-PT/ Ak-XIV/S1/VII/2011. Hal ini sesuai dengan ketentuan Kementerian Agama dengan Surat Keputusan Dirjen Pendis No. Dj/II/162/2005, yang ditetapkan pada tanggal 1 Juni 2005.

Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Kampus IAIN Langsa di Jalan Meurandeh Kota Langsa Lama Langsa Aceh merupakan tempat operasional Program Studi PAI saat ini sesuai Peraturan Menteri Agama No 10 Tahun 2015 Anggaran Dasar IAIN Langsa , Renstra, dan Renovasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

2. Visi dan Misi Prodi PAI IAIN Langsa

Adapun berikut adalah visi dan misi dari program studi Pendidikan Agama Islam (PAI):

a. Visi

Visi prodi PAI yaitu “ menjadi Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam bertaraf internasional yang menghasilkan sarjana professional, unggul, komperatif dan berkarakter islami pada tahun 2027”

b. Misi

Beberapa misi prodi PAI sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan lulusan berakidah kokoh dan berakhlak mulia
- 2) Menghasilkan mahasiswa yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah
- 3) Menyelenggarakan pendidikan unggul untuk menghasilkan pendidik professional dibidang agama islam
- 4) Menciptakan iklim akademis-religius dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan kompetensi sebagai pendidik agama islam
- 5) Menyelenggarakan penelitian yang dapat mengembangkan teori-teori pendidikan islam

- 6) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat proaktif dan solutif dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan pendidikan agama islam yang ada di masyarakat
- 7) Mengembangkan jaringan kerjasama/kemitraan dengan berbagai instansi, perguruan tinggi, masarakat pengguna lulusan dan stakeholders lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam.

3. Tenaga Pengajar

Dalam mewujudkan visi misi yang ada, prodi PAI memiliki tenaga professional untuk membantu serta mendukung kegiatan yang ada didalamnya, serta membimbing mahasiswa/i didalam proses pengajaran. Berikut adalah beberapa tenaga pengajar yang ada di bawah naungan prodi PAI:

- 1) Nama : Mahyiddin, S.Ag, M.A
 Tempat, tanggal lahir : Langsa, 07 Maret 1969
 NIDN : 2003076902
 Kualifikasi pendidikan : S-2 Pendidikan Islam
 Bidang keilmuan : Pendidikan Islam
- 2) Nama : Dr. Iqbal, M.Pd
 Tempat, tanggal lahir : Krueng Geukuh, 06 Juni 1973
 NIDN : 2006067301
 Kualifikasi pendidikan : S-3 Ilmu Pendidikan
 Bidang keilmuan : Ilmu Pendidikan
- 3) Nama : Dr. Zainal Abidin, MA
 Tempat, tanggal lahir : Tualang Cut, 06 Maret 1975
 NIDN : 2003067503
 Kualifikasi pendidikan : S-3 Pendidikan Islam
 Bidang keilmuan : Pendidikan Islam

- 4) Nama : Nazliati, M.Ed
Tempat, tanggal lahir : Banda Aceh, 09 Juli 1982
NIDN : 2109078201
Kualifikasi pendidikan : S-2 Intructional Technology
Bidang keilmuan : Intructional Technology
- 5) Nama : Nani Endri Santi, M.A
Tempat, tanggal lahir : Ie Bintah, 10 Juni 1985
NIDN : 2010068503
Kualifikasi pendidikan : S-2 Pendidikan Islam
Bidang keilmuan : Pendidikan Islam
- 6) Nama : Hamdani, S.Pd.I, MA
Tempat, tanggal lahir : Lhoksukon, 10 Januari 1984
NIDN : 2010018402
Kualifikasi pendidikan : S-2 Ilmu Agama Islam/Manajemen Kelembagaan
Pendidikan Islam
Bidang keilmuan : Ilmu Agama Islam/Manajemen Kelembagaan
Pendidikan Islam
- 7) Nama : Fakhrurazzi, S.Pd.I, MA
Tempat, tanggal lahir : Alue Sane, 10 Agustus 1985
NIDN : 2110088503
Kualifikasi pendidikan : S-2 Pendidikan Agama Islam
Bidang keilmuan : Pendidikan Agama Islam
- 8) Nama : Afrizal Refo, MA
Tempat, tanggal lahir : Tambon Baroh, 20 April 1987
NIDN : -
Kualifikasi pendidikan : S-2 Pendidikan Agama Islam
Bidang keilmuan : Pendidikan Agama Islam
- 9) Nama : Nur Hanifah, S.Pd.I, MA
Tempat, tanggal lahir : Glp. Bungkok, 27 Maret 1982
NIDN : 2027038203
Kualifikasi pendidikan : S-2 Pendidikan Islam

Bidang keilmuan : Pendidikan Islam

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang salah satu kompetensi yang harus ada dalam seorang tenaga pengajar khususnya dosen dan dalam penelitian ini yaitu kompetensi kepribadian. Hasil penelitian ini akan di sajikan dalam persentase yang diperoleh dari 159 responden yang disebar secara acak pada mahasiswa/i yang ada di Prodi PAI angkatan 2019, 2020 dan tahun 2021.

Penelitian ini membahas bagaimana persepsi mahasiswa/i PAI terhadap kepribadian dosen IAIN Langsa? Sebelumnya peneliti telah menyebar *Google Form* yang berisikan angket “Kompetensi Kepribadian Dosen”, dan berikut adalah hasil yang diterima peneliti setelah penelitian:

Tabel 4.1 Persentase Jawaban Angket “Kompetensi Kepribadian Dosen”

NO	Pernyataan	Jumlah Jawaban	Persen jawaban Alternatif Pernyataan				
			SS	S	R	TS	STS
1.	Dosen bersikap ramah serta menunjukkan sikap arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan	159 Orang	28.3%	64.2%	5.7%	1%	0.8%
2.	Dosen bertutur kata menggunakan kata-kata yang baik	159 Orang	34.6%	54.7%	9.4%	1.3%	0%
3.	Dosen mampu menahan emosi jika	159 Orang	17%	57.9%	20.8%	4.3%	0%

	perasaannya tersinggung						
4.	Dosen bersedia menerima saran dari mahasiswa	159 Orang	20.5%	56.4%	16%	7.1%	0%
5.	Ketika dosen mengajar memakai pakaian yang sopan dan rapi	159 Orang	36.5%	45.3%	15.1%	2.5%	0.6%
6.	Menjaga hubungan baik dengan bersikap dan bertindak adil terhadap mahasiswa	159 Orang	23.3%	57.9%	12.6%	5.7%	0.5%
7.	Dosen menerima masukan dan saran dari mahasiswa	159 Orang	24.5%	56.6%	11.9%	6.3%	0.7%
8.	Dosen menegur siapapun mahasiswanya yang melakukan kesalahan	159 Orang	22.8%	60.1%	9.5%	7%	0.6%
9.	Dosen meminta maaf apabila melakukan kesalahan	159 Orang	18.2%	54.1%	22%	5%	0.7%
10.	Dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa	159 Orang	26.4%	56%	11.3%	4.5%	1.8%
11.	Dosen memiliki sikap yang sederhana dan rendah hati	159 Orang	20.1%	52.8%	18.2%	8.2%	0.7%
12.	Dosen dapat memiliki sikap teladan yang patut dicontoh dalam kehidupan sehari-hari	159 Orang	16.6%	61.8%	15.9%	4.5%	1.2%
13.	Dosen berperilaku, dewasa dan bijaksana dalam menyelesaikan persoalan atau permasalahan	159 Orang	24.5%	57.2%	12.6%	5%	0.7%
14.	Mendorong semangat positif	159 Orang	21.4%	65.4%	8.8%	4.4%	0%

	mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran						
15.	Dosen tidak memihak kepada salah satu peserta didiknya ketika terjadi permasalahan	159 Orang	19.5%	54.1%	23.3%	3.1%	0%
16.	Mengajar dengan penuh tanggung jawab	159 Orang	20.8%	57.9%	16.4%	4.1%	0.8%
17.	Dosen memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan doa	159 Orang	15.7%	62.3%	13.2%	6.9%	1.9%
18.	Bertanggung jawab dengan beban dan tugas yang diambankan	159 Orang	18.2%	64.2%	13.2%	4.4%	0%
19	Dosen dapat menerima kritik dan saran yang diberikan dari peserta didik dan rekan kerjanya	159 Orang	17.6%	61%	16.4%	3.5%	1.5%
20.	Dosen harus jujur dan terbuka serta tidak memberikan informasi yang tidak benar	159 Orang	24.5%	56.6%	10.1%	5%	3.8%

Dari data 159 responden mahasiswa yang mengisi data angket, dari pernyataan yang diajukan terdapat 36,5% (diambil data tertinggi) responden yang menyatakan sangat setuju dari poin-poin yang diajukan, 65.4% (diambil dari data tertinggi) responden menyatakan setuju, 23.3% (dari data tertinggi) responden menyatakan ragu-ragu, 8.2% (dari data tertinggi) responden menyatakan tidak setuju dan 3.8% (dari data tertinggi) responden menyatakan sangat tidak setuju terhadap 20 poin pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

Sehingga dapat diartikan kepribadian dosen yang ada di IAIN Langsa khususnya di prodi PAI sudah memenuhi predikat baik ini dapat dilihat dari nilai

tertinggi responden yang ada dari kriteria jawaban setuju mendapatkan nilai tertinggi yaitu 65.4% yang artinya predikat persepsi adalah baik sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian Dosen PAI sudah memenuhi kriteria yang baik dalam sikap tindakan maupun secara verbal seperti perkataan atau ucapan.

2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa kondisi yang terjadi di lapangan dimana secara etika sopan santun semua dosen sudah baik, mencerminkan kepribadian yang bagus dan stabil secara mayoritas tapi masih ada beberapa yang belum dan ini bersifat situasional, seperti di dalam keadaan belajar dan mengajar di dalam kelas.

Selain itu, juga di dapati peneliti bahwa seorang dosen pengajar mengucapkan kata-kata kasar yang tidak seharusnya diucapkan seorang pengajar. Hal ini tidak hanya terjadi pada sekali pertemuan tetapi juga pertemuan-pertemuan setelahnya. Hal ini, menyebabkan suasana saat proses belajar dan mengajar tidak nyaman dirasakan oleh para mahasiswa. Selain itu, sikap yang mencerminkan kearifan, wibawa, akhlak mulia serta kesopanan yang dapat di lihat secara fisik seperti dalam berpakaian atau berpenampilan juga belum sepenuhnya bisa untuk dijadikan teladan atau contoh yang baik.

Setelah melakukan penelitian, dan melihat hasil dari persepsi dari mahasiswa yang di dapat peneliti, mayoritas responden memberi respon positif (sangat baik) yaitu poin ke 5 yang menyatakan bahwa “ketika dosen mengajar

memakai pakaian yang sopan dan rapi”. Poin ke-5 ini mendapatkan respon sebanyak 36,5% dengan kriteria jawaban sangat setuju.

Mayoritas responden juga memberi respon positif (baik) pada poin ke-14 yang menyatakan bahwa “mendorong semangat positif mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran”. Poin ke- 14 ini mendapat respon sebanyak 64,7% dengan kriteria jawaban setuju.

Selain 2 respon positif diatas, peneliti juga mendapat respon kurang baik pada poin ke- 15 yang menyatakan bahwa “dosen tidak memihak kepada salah satu peserta didiknya ketika terjadi permasalahan” Poin ke-3 ini mendapat respon tertinggi dikategori jawaban ragu-ragu yaitu sebesar 23.3%

Respon negative (tidak baik) dalam poin ke- 11 yang menyatakan bahwa “dosen memiliki sikap yang sederhana dan rendah hati”. Pernyataan ini mendapat poin tertinggi di kriteria jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 8.2%. serta respon sangat tidak baik dapat dilihat dari poin ke- 20 yang menyatakan bahwa “ dosen harus jujur dan terbuka serta tidak memberikan informasi yang tidak benar” poin ini mendapat predikat tertinggi dari kriteria jawaban sangat tidak setuju sebanyak 3.8%.

Dari hasil yang dipaparkan, respon mahasiswa PAI terhadap kepribadian dosen IAIN Langsa khususnya terhadap dosen yang ada di prodi PAI adalah positif dalam artian baik, tingginya persentasi respon setuju yang ditunjukkan dari setiap poin pernyataan yang telah dirangkup peneliti. Maka dapat dilihat, kompetensi kepribadian dosen pada indikator memiliki nilai kesopanan: mengucapkan salam, sopan dalam berbahasa serta berpenampilan dengan

pernyataan bertindak sesuai dengan norma agama dan santun di kelas yang dapat dilihat pada item pernyataan poin ke- 5

Selain itu, juga terdapat indikator tentang bertanggung jawab dalam mengajar dengan pernyataan menunjukkan etos kerja, bertanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi dosen dan rasa percaya diri dengan item pernyataan poin ke- 14. Dari 5 indikator yang telah disiapkan oleh peneliti, 2 indikator telah terpenuhi dengan baik oleh dosen yang ada dibawah naungan prodi PAI dan masih terdapat 3 indikator yaitu: indikator tentang kepribadian yang baik, indikator tentang pribadi yang dewasa, arif dan wibawa serta indikator tentang menjaga kode etik dosen yang lebih ditingkatkan dosen dalam kompetensi kepribadian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Respon mahasiswa PAI terhadap kepribadian dosen IAIN Langsa khususnya terhadap dosen yang ada di prodi PAI adalah positif dalam artian baik, tingginya persentasi respon setuju yang ditunjukkan dari setiap poin pernyataan yang telah dirangkep peneliti. Maka dapat dilihat, kompetensi kepribadian dosen pada indikator memiliki nilai kesopanan: mengucapkan salam, sopan dalam berbahasa serta berpenampilan dengan pernyataan bertindak sesuai dengan norma agama dan santun di kelas juga pada indikator tentang bertanggung jawab dalam mengajar dengan pernyataan menunjukkan etos kerja, bertanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi dosen dan rasa percaya diri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi seorang dosen, kepribadian adalah cerminan suri tauladan yang akan ditiru dan selalu diperhatikan oleh orang-orang disekitarnya terutama mahasiswa, maka akan lebih baik bahwa seorang dosen dapat menjaga sikapnya tidak hanya perilaku tetapi juga perkataan yang dituturkan tidak hanya dilingkungan mengajar tetapi juga diluar lingkungan mengajar.

2. Bagi mahasiswa, agar dapat memilih dan memilah kepribadian mana dari sang dosen yang dapat di tiru dan dan dijadikan panutan.
3. Bagi prodi, agar selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk para dosen yang mengajar agar selalu menjaga kepribadian yang baik, dan menegur bila terdapat dosen yang melanggar sehingga membuat suasana mengajar tidak nyaman dirasakan mahasiswa/i.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Syamsul. *Intelektualisme Profetik*, Malang: UMM Press, 2018
- Arikunto, Suharmi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: pt bima aksara, 2010
- B Uno, Hamzah. *Profesi Kependidikan(Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007
- Barnawi & Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan* Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012
- Dewi, Nuning Nurma. *Kiat-Kiat Merangsang Kinerja Dosen*, Surabaya: Media Sahabat, 2019
- E-Jurnal: vicky dwi saputra, ahyar yuniawan, *Kepribadian Dosen Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar*, fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, 2012.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Hamid, Sanusi. *Manajemen Sumber Daya Manusia Lanjutan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014
- Jihad, Asep dan Suyanto. *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)* Jakarta: Erlangga, 2013
- Junaidi, Didi. *Mendidik Perspektif Psikologi*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Jurnal :Fitri Mulyani, *Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)*, Fakultas Pendidikan dan Keguruan Univesitas Garut
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP)*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007
- Liliweri, Alo. *Persepsi Teoritis, Komunikasi antar Pribadi*, Bandung: Cipta Aditya Bakti, 2014
- Makulawu, Andi. *Motivasi, Kompetensi dan Penguasaan Teknologi Informasi*, Jakarta: Kencana, 2017

- Muhsyanur, *Motivasi Mengajar Perspektif Dosen: Pengembangan Professionalisme dan Penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi*, Sulawesi Selatan: Cendikia Global Mandiri, 2014
- Nento, Shinta. *Analisis Kompetensi Profesional dan Kinerja Dosen*, Jurnal Edukasi, Vol. 2, No. 1, 2016
- P. Siagian, Ondang, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Grasindo, 2014
- Rahmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Gajah Mada, 2016.
- Rivai, Veithzal. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Sarwono, Jonathan. *Pintar Menulis Karangan Ilmiah*, Yogyakarta: Andi, 2014
- S. Badudu, *Kamus Serapan Kata-Kata Asing Dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2003
- Sembiring, M. Gorky. *Mengungkap Rahasia Menjadi Guru Sejati*, Yogyakarta: Best Publisher, 2009
- Sudarmi, *Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Dosen*, Jurnal Eksis, Vol. 12, No. 1, 2016
- Sujadmiko, *Psikologi Umum*, Jakarta: Grasindo, 2012
- Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Suryani, Tatik. *Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Suryanti, *Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan, Vol. 5, No. 1, 2019
- Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru* Jakarta: Indeks, 2008
- Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi. 3* Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Jakarta: Depdiknas RI, 2005

Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Yogyakarta:

Pustaka Yustisia, 2006

Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Walgito, Bimo. *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013